

Info Artikel

Diterima: 26-10-2022	Direvisi:10-11-2022	Diterima:19-11-2022
----------------------	---------------------	---------------------

Abstrak - Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pendampingan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaan Baznas Kabupaten Purwakarta dalam hal ini adalah toko Anugerah melalui penyampaian materi terkait pentingnya pencatatan keuangan dan juga penyusunan laporan keuangan untuk suatu usaha. Dalam kegiatan ini juga dilakukan pendampingan cara membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi Si Apik. Metode pelaksanaan melalui tahapan identifikasi pemahaman proses bisnis, tahapan memberikan pemahaman penggunaan aplikasi Si Apik dan tahapan membuat atau menyusun laporan keuangan dengan aplikasi Si Apik. Toko Anugerah bergerak dalam bidang penjualan alat elektronik yang berlokasi di Kabupaten Purwakarta Jawa barat. Hasil dari pengabdian ini yaitu toko Anugerah mampu menyusun laporan keuangan bulan Januari 2022 menggunakan aplikasi Si Apik.

Kata Kunci : Pencatatan keuangan, Laporan keuangan, Aplikasi Si Apik

Abstracts – The purpose of this community service activity is to provide assistance to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) assisted by Baznas of Purwakarta Regency in this case the Anugerah shop through the delivery of materials related to the importance of financial records and also the preparation of financial reports for a business. In this activity, assistance was also provided on how to make financial reports using the Si Apik application. The method of implementation is through the stages of identifying understanding of business processes, stages of providing understanding of the use of the Apik application and the stages of making or compiling financial reports with the Apik application. Anugerah Store is engaged in the sale of electronic equipment, which is located in Purwakarta Regency, West Java. The result of this service is that the Anugerah store is able to compile financial reports for January 2022 using the Si Apik application.

Keywords: Financial records, financial reports, Si Apik Application

I.PENDAHULUAN

Dewasa ini UMKM merupakan salah satu factor penunjang bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data yang di sampaikan oleh Kementrian Koperasi dan usaha menengah UMKM per Maret 2021 mencapai jumlah 64.2 juta dan memiliki peran atau kontribusi pada *Produk Domestik Bruto* (PDB) sebanyak 61,07%. Selain itu UMKM juga mampu menghimpun 60,42% dari seluruh total investasi dan mampu menyerap tenaga kerja samapai dengan 97% di Indonesia. (Kementerian Keuangan, 2021)

Undang Undang No 20 tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menyebutkan bahwa yang di maksud dengan UMKM adalah sebuah usaha yang di kelola dan di miliki oleh seseorang atau sekelompok orang dengan jumlah yang kecil serta memiliki pendapatan dan kekayaan tertentu. Berdasarkan data kementrian koperasi dan UKM RI menyatakan bahwa pada tahun 2017 pangsa pasar UMKM sekitar 99, 99% dari semua total pelaku usaha di Indonesia, usaha mikro juga mampu menyerap sekitar 89,2% tenaga kerja



(107,2 juta tenaga kerja) dan usaha menengah 3,11% tenaga kerja (3,73 juta tenaga kerja) dan untuk usaha besar mampu menyerap tenaga kerja sekitar 3,58 juta jiwa/tenaga kerja. (Dinarjito, 2019)

Dalam praktiknya banyak tantangan yang di hadapi oleh UMKM dalam mengembangkan usahanya, tantangan utama yang di alami oleh para pelaku UMKM salah satunya adalah belum terbiasa dan belum memiliki kemampuan untuk melakukan pencatatan keuangan dengan baik. Hal ini di sebabkan oleh beberapa factor diantaranya skala usaha sederhana/kecil, pencatatan dianggap sebagai hal yang sulit, keuangan bercampur dan rendahnya kesadaran mencatat. Menurut kurniawaty beberapa factor yang menghambat para pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan diantaranya belum ada/belum pernah ada pelatihan mengenai pencatatan keuangan dan latar belakang pendidikan dari pelaku umkm itu sendiri, (Kurniawati et al., 2012). Di karenakan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi atau pencatatan keuangan ini mengakibatkan tidak berjalannya proses akuntansi guna menghasilkan laporan keuangan. (Harventy et al., 2020)

Lembaga independen seperti Baznas Kabupaten Purwakarta ikut berperan dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Purwakarta melalui program zakat produktif untuk masyarakat yang memiliki usaha akan tetapi kekurangan dana dan juga BAZNAS mengadakan program pendampingan seperti pendampingan produksi, penjualan ataupun pemasaran, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pimpinan baznas purwakarta menyebutkan bahwa baznas Purwakarta memiliki 5 UMKM Binaan. Toko Anugerah merupakan salah satu UMKM binaan Baznas Kabupaten Purwakarta yang dalam pencatatan keuangan masih bersifat konvensional. Yang artinya pencatatan keuangan masih di tulis atau di catat secara manual dengan bahan dan alat seadanya, sehingga pebelola usaha kesulitan dalam menghitung keuntungan dan kerugian dalam usahanya karena tidak jarang pula terjadi kesalahan dan perbedaan antara keluar dan masuk uang.

Dalam rangka membantu para pelaku UMKM dalam mencapai literasi keuangan pemerintah melalui Bank Indonesia membuat sebuah aplikasi *Si Apik* guna mencatat keuangan, selain gratis aplikasi ini aman dan dapat di gunakan tanpa harus ada koneksi internet. Aplikasi *Si Apik* ini di latar belakang karena adanya *information gap* antara Bank dan UMKM, Masih rendahnya tingkat kesadaran pelaku UMKM dalam mencatat keuangan, pencatatan keuangan masih di anggap sulit serta antara keuangan usaha dan rumah tangga masih tercampur. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi bank dalam menganalisa kredit terutama analisa kemampuan UMKM dalam melakukan pembayaran kredit. Bank Indonesia menyebutkan bahwa aplikasi *Si Apik* ini merupakan sebuah system aplikasi berbasis android guna memcatat transaksi keuangan secara sederhana, mudah dan cepat. Aplikasi *Si Apik* ini juga bertujuan untuk memfasilitasi penyusunan laporan keuangan bagi umkm sesuai standar sehingga dapat membantu lembaga keuangan dalam hal ini bank untuk menganalisa kemampuan keuangan pada UMKM. (Bank Indonesia, 2017)

Menurut Yumniati Agustina dkk yang telah melaksanakan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Si Apik* dengan metode daring serta melalui demonstrasi yang di pandu oleh para instruktur secara mendetail dari tahap instalasi sampai pembuatan laporan keuangan, sehingga para peserta mampu meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi SI Apik untuk penyusunan laporan keuangan. (Agustina et al., 2021)

Lina Marlina dkk telah melaksanakan kegiatan edukasi literasi keuangan melalui aplikasi SI Apik menggunakan metode pendampingan tatap muka dan juga *problem solving*. Melalui kegiatan tersebut membuahkan hasil literasi keuangan sudah berjalan dengan baik dan juga sebagai pelaku UMKM telah dapat melakukan pencatatan keuangan dan juga yang dapat mengakses modal dari lembaga keuangan melalui literasi keuangan ini. (Marlina et al., 2018)

Berdasarkan beberapa uraian di atas terbut maka penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan pendampingan pencatatan keuangan dengan metode tatap muka langsung. Tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah untuk membimbing UMKM Toko Anugerah yang merupakan salah satu binaan Baznas Kabupaten Purwakarta dalam pencatatan keuangan khususnya penyusunan laporan keuangan dan melakukan pendampingan dalam mengelola pembukuan usaha dan dapat terciptanya tertib administrasi.

II. METODE PENELITIAN

Permasalahan yang di alami oleh UMKM Binaan Baznas Purwakarta yaitu Toko Anugerah dapat di atas melalui metode pendampingan. Pendampingan ini di lakukan kepada UMKM Binaan baznas Purwakarta yaitu Toko Anugerah dalam pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi Si Apik. Sasaran pada aktivitas pengabdian ini ialah Toko Anugerah yang beralamat di Jl. Ipik Gandamanah. Pendampingan pencatatan transaksi keuangan ini melalui beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap identifikasi pemahaman kepada proses bisnis Toko Anugerah
2. Tahap memberikan pemahaman kepada pada owner tentang prinsip dan penggunaan aplikasi Si Apik dalam mencatat transaksi keuangan
3. Tahap membuat laporan keuangan yaitu penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Si Apik

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pertama Proses identifikasi mengenai proses bisnis di TOKO Anugrah diawali melalui wawancara bersama owner toko anugrah itu sendiri yaitu Ibu Hj. Dede Neni Waliani yang sekaligus melakukan pencatatan keuangan dalam sehari-hari. Catatan keuangan yang disusun hanya berupa catatan sederhana yang meliputi uang masuk lewat penjualan barang. Sementara untuk pengeluaran uang kas belum sepenuhnya tercatat.

Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan edukasi melalui pendampingan serta demo penggunaan aplikasi SI Apik dalam pencatatan keuangan yang pada akhirnya dapat menghasilkan laporan keuangan.



Gambar 1. Proses wawancara dengan pemilik toko

Tahap kedua memberikan pemahaman edukasi kepada owner tentang prinsip dan penggunaan aplikasi Si Apik dalam mencatat transaksi keuangan. Berdasarkan hasil wawancara serta observasi pada tahap pertama, tahap selanjutnya yaitu melakukan edukasi dan memberikan pemahaman kepada pemilik usaha mengenai prinsip dan cara menggunakan aplikasi Si Apik di dalam pencatatan keuangan. Kegiatan edukasi serta pendampingan ini dilakukan secara tatap muka. Materi awal yang disampaikan dalam pendampingan ini terkait ruang lingkup laporan keuangan, diantaranya kegunaan, jenis jenisnya dan cara penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu media yang penting bagi suatu perusahaan guna menyampaikan informasi kepada pengambil keputusan. Di dalam laporan keuangan ini juga tersedia informasi sejarah suatu perusahaan yang disampaikan berupa satuan mata uang. (Kementrian PUPR, 2018).

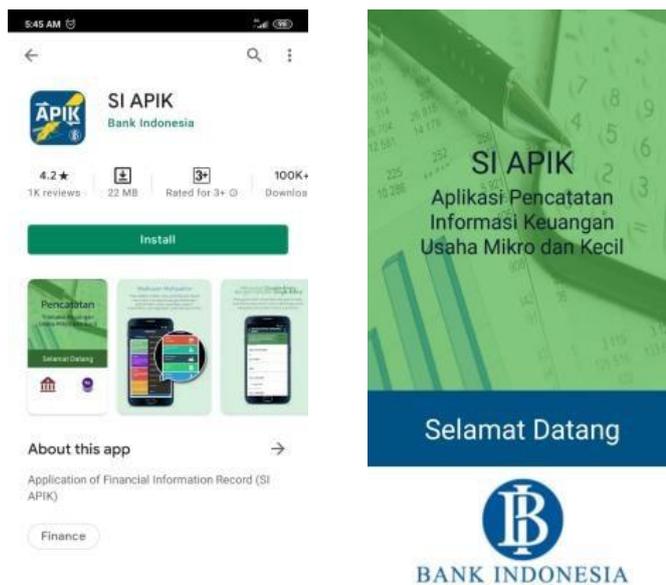
Laporan keuangan (*Financial statements*) adalah suatu hasil akhir dari siklus akuntansi yang dimulai dari tahap pencatatan serta pengikhtisaran data transaksi keuangan. Laporan keuangan juga pada prinsipnya adalah suatu produk dari siklus akuntansi yang bisa berperan sebagai media mengkomunikasikan data-data yang terkait dengan keuangan dan juga kegiatan perusahaan kepada stakeholder yang berkepentingan. (Hery, 2015)

Secara umum tujuan dari laporan keuangan ialah guna menyampaikan informasi hasil terkait dengan hasil operasional perusahaan, arus kas perusahaan dan melihat posisi keuangan perusahaan. Informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan ini dapat digunakan dalam membuat suatu keputusan tentang pengalokasian sumber daya. (Dr. Darmawan, 2020). Selain itu tujuan disusunnya laporan keuangan juga adalah sebagai sarana untuk memberikan informasi terkait dengan kinerja dan perubahan posisi keuangan sebuah perusahaan yang dapat dimanfaatkan dalam rangka pengambilan keputusan. (Hery, 2015)

Aplikasi Si Apik adalah suatu system berbasis Android yang berguna untuk mencatat transaksi keuangan yang relative sederhana, mudah serta cepat. Dalam system Si Apik ini tidak hanya mencatat transaksi keuangan saja akan tetapi dapat lebih luas lagi melaksanakan proses akuntansi sampai pada penyusunan laporan keuangan dan juga dapat memberikan informasi terkait analisa laporan keuangan.

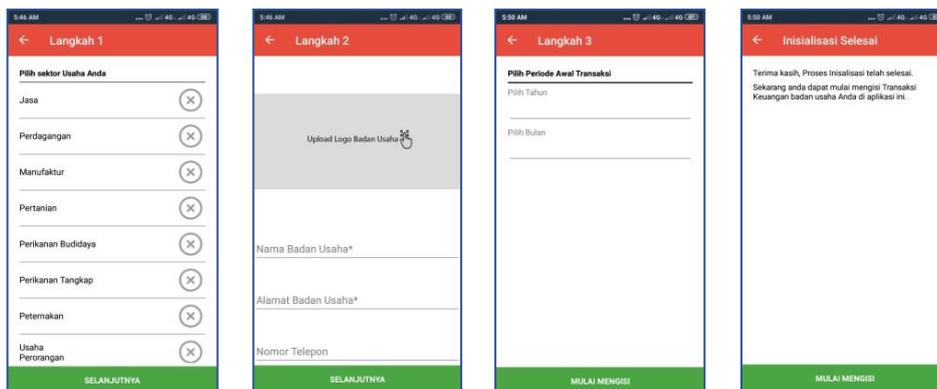
Langkah – langkah menggunakan aplikasi Si Apik adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Instalasi aplikasi pada perangkat android



Gambar 2. Instalasi dan tambilan awal aplikasi Si Apik

2. Inisialisasi Si Apik / badan usaha, dengan tahapan berikut
 - a. Mangingput profil usaha, yaitu :
 - Memilih jenis usaha apakah perorangan atau badan
 - Memilih sector usaha apakah perdagangan, jasa, pertanian dll
 - Mangingput profil badan usaha, di antaranya memasukan nama badan usaha, alamat badan usaha, nama pemilik usaha dan no telepon usaha.
 - b. Menentukan periode awal transaksi
Langkah ini bermaksud untuk mengatur tanggal di mulainya tanggal transaksi, dalam langkah ini pelaku usaha memilih tahun dan bulan akan di mulainya transaksi.



Gambar 3. Inisialisai Periode awal transaksi

Tahap ketiga, setelah melaksanakan beberapa tahapan sebelumnya, agar bisa membuat laporan keuangan yang standar, maka tim pengabdian melakukan analisa kesiapan dan melihat beberapa data keuangan apakah sudah mencukupinya. Atas informasi dari pemilik usaha, toko Anugerah hanya mempunyai catatan penerimaan kas dari pelanggan dan belum memiliki catatan pengeluaran kas termasuk untuk membeli barang dagangan, begitu juga toko Anugerah belum memiliki catatan tentang harta tetap dan harta lainnya yang berhubungan dengan usaha tersebut.

Berdasarkan masalah mengenai pencatatan keuangan tersebut terutama terkait dengan penerimaan dan pengeluaran, maka tim pengabdian menetapkan untuk aktiva/harta tetap menggunakan perkiraan dari harga perolehan yang di dalamnya termasuk juga masa manfaatnya. Toko Anugerah di ketahui tidak mempunyai hutang, maka nilai harta/aktiva yang ada akan menjadi nilai modal atau ekuitas. Sementara untuk perkiraan penjualan nilainya memakai nilai penjualan bulan Januari 2022. Kemudian untuk nilai biaya tim pengabdian meminta keterangan jumlah pengeluaran listrik, pengeluaran gaji dan pembelian barang dagang serta biaya biaya lain yang di sampaikan oleh pemilik toko.



Gambar 4. Pengenalan dan penyusunan laporan keuangan

Pendampingan pada kegiatan ini di laksanakan dalam rangka menghasilkan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan pada kegiatan pengabdian menghasilkan laporan posisi keuangan toko Anugerah per 31 Januari 2022.

IV.KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan pencatatan keuangan pada UMKM binaan Baznas Kab. Purwakarta dalam hal ini Toko Anugerah dengan tujuan memberikan pemahaman terkait pentingnya pencatatan keuangan dan laporan keuangan serta menyampaikan bagaimana penyusunan laporan keuangan tersebut menggunakan aplikasi Si Apik.

Hasil yang ingin di capai dalam kegiatan pengabdian ini adalah mitra dalam hal ini pelaku usaha toko Anugerah mampu melakukan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Si Apik. Dari kegiatan pengabdian atau pendampingan ini di hasilkan laporan keuangan terutama laporan posisi keuangan untuk periode Januari 2022

V.REFERENSI

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145.
- Bank Indonesia. (2017). *Pedoman Umum, Pedoman Teknis, dan Modul Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK) untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK)*. Departemen Pengembangan UMKM (DPUM).
- Dinarjito, A. (2019). Edukasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kuliner XYZ.

- Pengmasku*, 1(1), 8–13.
- Dr. Darmawan, M. A. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Harventy, G., Zubaidah, S., & Kholmi, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Pelaporan Keuangan Pada Kelompok Usaha Kecil Dan Menengah Brosem Semeru. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(1), 60–74.
- Hery. (2015). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kementerian Keuangan. (2021). Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan. *Www.Kemenkeu.Go.Id*.
- Kementrian PUPR. (2018). Analisa Keuangan dan Manajemen. In 1. Cipta Karya.
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Manajemen Dan Keuangan (JMK)*, 10(1), 1–10.
- Marlina, L., Sumarni, R., & Mundzir, A. (2018). Financial Literacy Education through the Si Apik Application at the Santanamekar Village Community in Tasikmalaya [Edukasi Literasi Finansial melalui Aplikasi Si Apik pada Masyarakat Desa Santanamekar Tasikmalaya]. *Proceeding of Community Development*, 972–980.